

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: center;">Al Milla Syifa Aulia Universitas Panca Sakti Bekasi al.millasyifaaulia@gmail.com +628158765038</p> <p style="text-align: center;">Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi supriyadiesbe@gmail.com +628164845526</p>	<p>ISSN: 2807-9558 Vol. 2, No. 2 Agustus 2022 http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2022 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Aulia, A. M. S., & Supriyadi (2022). Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Arus Jurnal Pendidikan*, 2 (2), 103-108.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh disiplin belajar (X) terhadap prestasi belajar pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Setu (Y). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Populasi penelitian siswa kelas VIII yang terdiri dari 11 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 35 sehingga jumlah keseluruhannya 385 siswa, sampel penelitian jumlahnya merujuk tabel sampel Isaac dan Michael untuk populasi 385 dengan signifikansi 5% sebanyak 182. Pengambilan data menggunakan instrumen yang valid dan reliabel. Analisis data menggunakan regresi sederhana. hasil penelitian mengungkapkan: (1) Persamaan Linear Regresi $Y = 65,288 + 0,458X$ (2) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. (3) Uji signifikansi didapat persamaan garis regresi F hit lebih kecil dari 0,05 dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. (4) Koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,665 dan Fhit (F_{change}) = 142,643, dengan p-value lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Koefisien determinasi 0,665, yang mengandung makna bahwa 66,5 % variasi variabel prestasi belajar.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar, Siswa.

Abstract

This study aims to reveal the effect of learning discipline (X) on learning achievement in social studies class VIII SMP Negeri 1 Setu (Y). This research uses quantitative research with a survey approach. The sample of this research used random sampling technique. The research population of class VIII students consisting of 11 classes, each class amounting to 35 so that the total number is 385 students, the research sample refers to Isaac and Michael's sample table for a population of 385 with a significance of 5% as many as 182. Data collection using valid and reliable instruments. Data analysis using simple regression. The results of the study revealed: (1) Linear Regression Equation $Y = 65.288 + 0.458X$ (2) Learning discipline has a positive effect on student achievement. (3) The significance test obtained that the regression line equation F hit is smaller than 0.05 thus, Y or X regression is significant or learning discipline has an effect on learning achievement. (4) The correlation coefficient (r_{xy}) = 0.665 and Fhit (F_{change}) = 142.643, with a p-value less than 0.05. Thus, the correlation coefficients of X and Y are meaningful or significant. The coefficient of determination is 0.665, which means that 66.5% variation in learning achievement variables.

Keywords: Learning Discipline, Learning Achievement

Pendahuluan

Munculnya virus corona atau yang lebih dikenal dengan istilah COVID-19 menjadi masalah yang mendunia (Supriyadi, 2020). Pemerintah melakukan berbagai upaya dalam memutus mata rantai penyebaran virus corona ini, salah satu upaya pemerintah dengan mengeluarkan peraturan pemerintah (PP) Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk diantaranya sekolah. Peraturan pemerintah ini diikuti dengan dikeluarkannya Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Supriyadi, 2020).

Pendidikan merupakan kebutuhan penting setiap manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, sehingga pendidikan sangat penting bagi perkembangan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini sesuai pendapat Siahaan & Pramusinto (2018) bahwa, "Pendidikan adalah aspek penting bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari kebodohan dan kemiskinan". Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan, baik dengan membaca, mendengar, melihat dan merasa. Semua aktivitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar, baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka semua aktivitas tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, pencapaian prestasi belajar, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Prestasi belajar adalah tingkah laku anak dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor, yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran. Jadi, prestasi belajar yang dicapai anak dapat diketahui dengan pencapaian nilai ujian yang diperoleh anak, baik ujian yang berbentuk tes maupun non tes, baik yang bersifat formatif maupun sumatif. Pencapaian prestasi belajar yang baik dikarenakan adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya sikap disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan perilaku yang baik (Hudaya, 2018). Untuk menumbuhkan disiplin siswa maka peran guru sangat dibutuhkan.

Disiplin memberikan manfaat yang besar dalam diri seseorang untuk itulah kedisiplinan sangat di perlukan dalam usaha untuk meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan hasil dalam belajar karena sifatnya yang mengatur dan mendidik. Dengan disiplin seseorang dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma norma yang berlaku dimana seseorang tersebut berada. Disiplin belajar secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam ketaatan terhadap waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas pelajaran, ketepatan menggunakan waktu datang dan pulang sekolah, dan kepatuhan terhadap penggunaan fasilitas belajar. Selain itu belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan siswa dalam belajar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan hasil belajar siswa. WS. Winkel berpendapat bahwa prestasi belajar adalah suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan, pengetahuan, atau sikap yang kesemuanya diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan tingkah laku progresif. Jadi prestasi belajar bukan hanya menyangkut angka-angka menyangkut angka-angka yang diperoleh anak berkenaan dengan hasil belajarnya, tetapi juga menyangkut dengan perilaku yang ditampilkan anak sebagai hasil belajar. Bukan hanya menyangkut dengan kognitif dan psikomotor, tetapi juga berkenaan dengan aspek afektif anak.

Sumantri (2010) menjelaskan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula.

Soefandi & Pramudya (2009) yang menyatakan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri yang diterapkan oleh pendidik terhadap anak didik agar mereka dapat berfungsi di

masyarakat. Melvin & Surdin, (2017); Sumadi, (2015) disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Widiatmoko Andi, (2014) disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya, siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya. Sumber daya manusia yang unggul sangat di perlukan dalam era globalisasi. Sumber daya manusia yang unggul akan tercipta apabila ada kesadaran diri dari hati nurani untuk menerapkan disiplin diri yang baik (Prasojo, 2016).

Penelitian Supriyadi (2020) "Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19", Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemandirian pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh kemandirian dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh secara simultan terhadap prestasi belajar. Sedangkan menurut (Aminuddin, 2020) juga menyatakan bahwa Untuk memperoleh prestasi belajar yang maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sehingga dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulannya, bahwa sikap disiplin yang timbul dari kesadaran sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain. Karena disiplin siswa yang muncul dari kesadaran sendiri akan belajar dengan baik dan menghasilkan prestasi yang baik. Banyak peneliti yang telah membahas variable disiplin belajar dan prestasi belajar diantaranya Luh Saka Nirmala Dewi, Ndara Tanggu Rendra, I Ketut Dibia / Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa / sikap disiplin sangat penting dimiliki siswa, karena dengan siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar yang tinggi, maka siswa akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. Eka Selvi Handayani, Hani Subakti / Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar/Disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah disiplin belajar.

Putri Yulia, Yati Navia / Hubungan Disiplin Belajar dan Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa / semakin tinggi disiplin belajar dan semakin tinggi konsentrasi belajar maka akan semakin membaik pula hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa tersebut dan begitu juga sebaliknya jika semakin rendah disiplin belajar dan semakin rendah konsentrasi belajar maka akan semakin rendah hasil belajar matematika yang dicapai oleh siswa tersebut dalam pelajaran matematika. Lathifah Al Khumaero, Sandy Arie / Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar / gaya mengajar guru, disiplin belajar, dan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar, sedangkan secara parsial gaya mengajar guru, disiplin belajar dan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Rian Anugrah Firmanto / Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Disiplin Belajar dalam / Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa manajemen kesiswaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin belajar dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. Disiplin belajar siswa memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Untuk meningkatkan disiplin belajar dan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan manajemen kesiswaan. Berdasarkan hasil observasi di kelas VIII SMP Negeri 1 Setu masih banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar, seperti lupa mengerjakan PR, tidak mendengarkan saat guru menjelaskan, berbicara sendiri, tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, bahkan membuat kegaduhan di dalam kelas. Sehingga prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kurang baik karena siswa tidak mau mendengarkan pelajaran yang diberikan oleh guru dan tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini merupakan tugas guru untuk memperbaiki sikap disiplin dalam belajar siswa. Sikap disiplin belajar siswa sangat penting dimiliki agar siswa terarah dan teratur dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap disiplin dalam belajar akan menyadari bahwa belajar bukanlah suatu paksaan, melainkan suatu bentuk usaha dirinya dalam mencapai tujuan belajar dan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian "Apakah terdapat pengaruh Disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

Metodologi

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Populasi penelitian siswa kelas VIII yang terdiri dari 11 kelas yang masing-masing kelas berjumlah 35 sehingga jumlah keseluruhannya 385 siswa, sampel penelitian jumlahnya merujuk tabel sampel Isaac dan Michael untuk populasi 385 dengan signifikansi 5% sebanyak 182. Data penelitian diperoleh dari instrument disiplin belajar menurut teori Arikunto dalam Setyaningrum (2011) yang terdiri dari dimensi (1) perilaku kedisiplinan di dalam kelas, (2) perilaku kedisiplinan di luar kelas di lingkungan sekolah, dan (3) perilaku kedisiplinan di rumah. Sedangkan prestasi belajar diambil dari nilai raport semester gasal tahun ajaran 2021-2022. Teknik analisis menggunakan regresi sederhana. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan deskripsi data dan uji prasyarat melalui uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah di dapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut: untuk variabel 1) disiplin belajar jumlah sampel atau responden sebanyak 182 siswa dengan skor terendah 5 dan skor tertinggi 50,00, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 41,7418, rentang skor 18,00, simpangan baku atau standard deviasi 4,52303, skor yang sering muncul (modus) 40,00, nilai tengah (median) 40,0000; 2).

Prestasi belajar jumlah sampel atau responden sebanyak 182 siswa dengan skor terendah 45 dan skor tertinggi 95,00, dengan rata-rata skor (mean) sebesar 84,3846, rentang skor 20,00, simpangan baku atau standard deviasi 3,11215, skor yang sering muncul (modus) 82,00, nilai tengah (median) 84,0000. Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data menggunakan program SPSS versi.20 yaitu dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ untuk 1) Variabel disiplin belajar didapat nilai probabilitas (p -value) = 0,06 > 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, data disiplin belajar berdistribusi Normal; 2) Variabel prestasi belajar diperoleh nilai probabilitas (p -value) = 0,06 > 0,05 atau H_0 diterima. Dengan demikian, data hasil belajar berdistribusi Normal.

Untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable-variabel independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu uji levene. Dari hasil analisis pada tabel Test of Homogeneity of Variances, diperoleh Levene Statistic = 34,169; $df_1 = 1$; $df_2 = 362$, dan p -value = 0,00 > 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 20 sebagai berikut: 1) Persamaan Regresi Linear. Diperoleh persamaan regresi: $Y = 65,288 + 0,458X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 11,943$ dan p -value = $0,000/2 = 0 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, "Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar". 2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA table dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + Bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + Bx$ (regresi tak linear) Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (TC) = 142,643$, dengan p -value = $0 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear. Hipotesis statistik: $H_0 : b = 0$ (regresi tak berarti); $H_1 : b = 0$ (regresi berarti) Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit} (b/a) = 142,643$, dan p -value = $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris. 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y.

Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,665 dan $F_{hit} (F_{change}) = 142,643$, dengan p -value = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,442, yang mengandung makna bahwa 44,2 % variasi variabel hasil belajar dapat dipengaruhi oleh variable disiplin belajar. Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1) Persamaan Regresi Linear Regresi. Diperoleh persamaan linear $Y = 65,288 + 0,458 X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas; 2) Dari hasil analisis didapat disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini dapat dilihat p -value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa . 3) Uji signifikansi persamaan

persamaan garis regresi diperoleh F_{hit} dan p -value lebih kecil dari 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa; 4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,665 dan F_{hit} (F_{change}) = 142,643, dengan p -value lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu $R^2 = 0,442$, yang mengandung makna bahwa 44,2 % variasi variable prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar.

Pembahasan

Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini mendukung pendapat Sumantri (2010) yaitu : disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan, karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas. Dengan demikian, siswa yang menaati guru dan peraturan di sekolah dengan baik, maka akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang baik diperoleh dari proses belajar yang baik pula. Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Supriyadi (2020) "Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19", Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kemandirian pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar siswa, terdapat pengaruh dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh kemandirian dan dukungan orang tua pada pembelajaran jarak jauh secara simultan terhadap prestasi belajar. Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Luh Saka Nirmala Dewi, Ndara Tanggu Rendra, I Ketut Dibia (2020), Penelitian ini didasari karena siswa masih kurang disiplin dalam belajar, seperti siswa berbicara dengan teman sebangku saat guru memaparkan materi di kelas. Hal membuat membuat terhambatnya prestasi belajarnya. Karena sikap disiplin sangat penting dimiliki siswa, karena dengan siswa memiliki sikap disiplin dalam belajar yang tinggi, maka siswa akan memiliki prestasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Siswa Kelas V. Jenis dari penelitian ini adalah Ex Post Facto. Besar populasi siswa Kelas V dalam penelitian ini adalah 176 siswa, sedangkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 144 siswa. Data yang di ambil untuk sikap disiplin belajar adalah kuesioner, sedangkan data yang di ambil untuk prestasi belajar adalah pencatatan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif.

Dari hasil penelitian terdapat korelasi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar Siswa, dengan koefisien korelasi r_{xy} hitung $0.89 > r$ tabel 0.138 , yang artinya bahwa terdapat korelasi yang positif dengan kategori hubungan yang sangat kuat dan nilai arah koefisien regresi dinyatakan bernilai positif. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi disiplin belajar dengan prestasi belajar Siswa. Sehingga dengan adanya penelitian ini, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menambah pengetahuan tentang hubungan disiplin belajar dengan dengan prestasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis kerja dalam penelitian ini didukung oleh data empiris.

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan: 1) Disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar; 2) Regresi Y atau X adalah signifikan atau disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar; 3) Koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu $R^2 = 0,442$, yang mengandung makna bahwa 44,2% variasi variabel prestasi tugas akhir.

Daftar Pustaka

Alder, H. (2001). *Boost Your Intelligence, terjemahan Kristina Prianingsih*. Jakarta: Erlangga.
Anwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Arikunto, S. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rieka Cipta.
- Kerlinger, F. N. (2006). *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prawitasari, J. E. (1995). *Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal*. Yogyakarta.
- Suharwoto, G. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. (online). Diakses 15 Juni 2021. Pukul 12.25 WIB. www.timesindonesia.co.id/read/news/261667/pembelajaran-online-di-tengah-pandemicovid19-tantangan-yang-mendewasakan
- Supriyadi. (2020). Pengaruh Kemandirian Dan Dukungan Orangtua Pada Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Prestasi Belajar Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.37012/jipmht.v4i2.434>